

ANALISIS FOTO JURNALISTIK SELEBRASI SEPAK BOLA PADA AKUN INSTAGRAM @TIMNASINDONESIA

Abdillah Rahma Amri¹, Sri Dwi Fajarini²

^{1,2}Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email : abdillahrahmaamri01@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords

Semiotika, Sepak Bola, Instagram, Fotografi

ABSTRAK

Sepak bola memiliki peran penting dalam membangun nasionalisme, tidak hanya sebagai olahraga, tetapi juga sebagai simbol kebersamaan dan identitas bangsa. Penelitian ini menganalisis foto jurnalistik selebrasi sepak bola dalam foto-foto yang diunggah di akun Instagram @TimnasIndonesia menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Melalui analisis denotatif, konotatif, dan mitos, penelitian ini mengungkap bagaimana elemen visual seperti warna, gestur, simbol, dan narasi dalam foto dapat membentuk pemaknaan foto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Metode ini dipilih karena mampu mengungkap makna tersembunyi dalam foto-foto yang diunggah oleh akun Instagram @TimnasIndonesia, baik dari segi makna denotatif maupun konotatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto-foto yang diunggah tidak hanya merekam momen pertandingan, tetapi juga menjadi alat propaganda visual yang membangkitkan semangat kebangsaan. Foto-foto tersebut memperlihatkan makna kebersamaan, perjuangan, serta kemenangan sebagai cerminan dari identitas nasional. Studi ini berkontribusi dalam memahami bagaimana media sosial berperan dalam membentuk nasionalisme digital di era modern.

PENDAHULUAN

Sepak bola telah lama menjadi salah satu olahraga paling populer di Indonesia. Tidak hanya sebagai hiburan, sepak bola juga memiliki peran yang lebih dalam sebagai alat pemersatu bangsa. Dalam konteks nasionalisme, sepak bola sering kali menjadi ajang bagi masyarakat untuk mengekspresikan identitas kebangsaan mereka. Sejarah menunjukkan bahwa sepak bola sering kali digunakan sebagai alat politik dan diplomasi dalam membangun nasionalisme (Aulia, 2025). Sejumlah negara di dunia telah memanfaatkan olahraga ini sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat identitas nasional dan persatuan

masyarakat. Di Indonesia, semangat nasionalisme dalam sepak bola telah terlihat sejak era kolonial, ketika pertandingan sepak bola menjadi ajang bagi masyarakat untuk menantang dominasi penjajah (Abrar & Aneboa, 2024). Hingga saat ini, setiap pertandingan tim nasional masih menjadi simbol kebanggaan nasional dan sarana untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.

Tim nasional Indonesia, yang dikenal dengan julukan "Pasukan Garuda", merupakan representasi kebanggaan nasional dalam dunia sepak bola. Sejarah tim nasional mencatat berbagai momen penting, baik kemenangan maupun perjuangan di level regional dan internasional (Ngadimin & Sazali, 2024). Kehadiran tim nasional di berbagai turnamen seperti Piala AFF, Kualifikasi Piala Dunia, dan SEA Games menjadi simbol persatuan bagi masyarakat Indonesia yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Dukungan yang diberikan oleh para suporter, yang salah satunya adalah Ultras Garuda menjadi salah satu elemen yang memperkuat identitas nasional melalui sepak bola (Maulana, 2024). Melalui pertandingan tim nasional Indonesia, masyarakat dapat menunjukkan rasa cinta tanah air, kebanggaan, serta solidaritas terhadap negara mereka. Hal ini tampak jelas dalam berbagai ekspresi dukungan yang diberikan oleh para penggemar, baik secara langsung di stadion maupun melalui media sosial (Djuyandi et al., 2021).

Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana utama bagi masyarakat untuk berinteraksi dan menunjukkan dukungan terhadap tim nasional Indonesia (Cahyono, 2016). Akun Instagram resmi @TimnasIndonesia merupakan salah satu platform yang aktif dalam membagikan berbagai momen penting dari perjalanan tim nasional, baik dalam bentuk foto maupun video. Melalui unggahan-unggahan ini, penggemar dapat merasakan kedekatan emosional dengan tim, mengikuti perkembangan tim nasional, serta mengekspresikan semangat nasionalisme mereka. Dalam konteks ini, foto-foto yang diunggah memiliki makna yang lebih dari sekadar dokumentasi visual, mereka menjadi medium untuk menyampaikan pesan nasionalisme yang lebih luas (Pamungkas & Setiawan, 2023).

Fotografi memiliki peran penting dalam membangun narasi visual yang dapat menggugah emosi dan kebanggaan nasional. Foto-foto yang menampilkan momen-momen krusial, seperti selebrasi kemenangan, nyanyian lagu kebangsaan, atau ekspresi semangat para pemain dan suporter, dapat menggambarkan lebih dari sekadar aksi di lapangan (Yusuf & Kom, 2017). Melalui teknik pengambilan gambar, sudut pandang, pencahayaan, dan komposisi, fotografer dapat menangkap esensi perjuangan dan kebanggaan dalam sepak bola. Dengan demikian, foto-foto yang diunggah di akun Instagram @TimnasIndonesia

tidak hanya menjadi dokumentasi pertandingan, tetapi juga berfungsi sebagai alat propaganda visual yang membangkitkan nasionalisme di kalangan masyarakat.

Pendekatan semiotika dalam menganalisis foto-foto di Instagram @TimnasIndonesia menjadi penting karena foto tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam yang dapat diinterpretasikan melalui simbol, tanda, dan representasi visual (Kusuma et al., 2025). Roland Barthes, dalam studinya mengenai semiotika, menjelaskan bahwa sebuah gambar tidak hanya memiliki makna denotatif, tetapi juga makna konotatif yang dapat menggambarkan ideologi dan emosi yang terkandung di dalamnya (Septiana et al., 2019). Dalam konteks sepak bola dan nasionalisme, foto-foto yang diunggah oleh @TimnasIndonesia dapat merepresentasikan semangat perjuangan, kebersamaan, dan patriotisme yang menjadi bagian integral dari identitas nasional.

Pemilihan akun @TimnasIndonesia sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, akun ini merupakan akun resmi yang dikelola langsung oleh PSSI, sehingga konten yang diunggah memiliki validitas dan otoritas dalam merepresentasikan tim nasional Indonesia. Kedua, akun ini memiliki jumlah pengikut yang sangat besar, mencerminkan tingkat keterlibatan dan antusiasme masyarakat terhadap tim nasional. Ketiga, akun ini secara konsisten membagikan berbagai momen penting dalam perjalanan tim nasional, termasuk pertandingan, latihan, selebrasi kemenangan, serta interaksi dengan para suporter. Keempat, akun ini menggunakan pendekatan visual yang menarik dengan fotografi berkualitas tinggi, yang mampu menyampaikan pesan-pesan nasionalisme secara efektif kepada audiens. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana media sosial, khususnya Instagram, memainkan peran dalam membangun dan memperkuat identitas nasional melalui representasi visual tim nasional Indonesia.

Selain itu, media sosial telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan tim nasional mereka. Jika dahulu ekspresi dukungan hanya terbatas pada stadion dan siaran televisi, kini masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, berinteraksi dengan sesama penggemar, serta mengekspresikan dukungan mereka melalui berbagai fitur di Instagram, seperti komentar, likes, dan stories (Arizka, 2024). Dengan demikian, foto-foto yang diunggah di akun @TimnasIndonesia menjadi lebih dari sekadar dokumentasi pertandingan; mereka menjadi bagian dari wacana nasionalisme digital yang berkembang di era modern.

Dalam penelitian ini, analisis semiotika akan digunakan untuk memahami bagaimana foto-foto selebrasi sepak bola yang diunggah oleh akun Instagram @TimnasIndonesia.

Adapun foto yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah foto yang diunggah oleh akun Instagram @TimnasIndonesia pada tanggal 20 November 2024, yang mana foto tersebut diambil ketika Timnas Indonesia menang atas Arab Saudi. Studi ini akan berfokus pada bagaimana elemen visual seperti warna, gestur, simbol, dan narasi visual dalam foto-foto tersebut dapat membentuk pemaknaan nasionalisme di kalangan masyarakat. Dengan memahami makna yang terkandung dalam foto-foto tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran media sosial dalam membangun dan memperkuat identitas nasional melalui sepak bola.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Metode ini dipilih karena mampu mengungkap makna yang tersembunyi dalam foto-foto yang diunggah oleh akun Instagram @TimnasIndonesia, baik dari segi makna denotatif maupun konotatif. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk memahami representasi nasionalisme dalam foto-foto sepak bola yang diunggah di akun @TimnasIndonesia.

Sumber Data Data utama dalam penelitian ini adalah foto-foto yang diposting di akun Instagram @TimnasIndonesia pada tanggal 20 November 2024. Foto yang dipilih adalah yang berkaitan dengan momen penting, seperti pertandingan, selebrasi kemenangan, interaksi dengan suporter, dan simbol-simbol nasionalisme. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengamati foto-foto yang diunggah di akun Instagram @TimnasIndonesia. Setiap foto akan dianalisis berdasarkan elemen visual dan naratif yang terkandung di dalamnya. Analisis dilakukan dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari makna denotatif yang mengidentifikasi objek atau elemen visual yang secara langsung terlihat dalam foto, makna konotatif yang menginterpretasikan makna tersirat yang terkandung dalam foto, termasuk nilai nasionalisme dan emosi yang ingin disampaikan, dan mitos yang menghubungkan foto dengan konstruksi sosial dan budaya yang lebih luas dalam konteks nasionalisme Indonesia. (Lustyantie, 2012)

PEMBAHASAN

Akun Instagram resmi @timnasindonesia secara rutin mengunggah berbagai momen penting, termasuk foto-foto selebrasi kemenangan Tim Nasional Indonesia. Terdapat banyak foto yang diunggah dalam akun tersebut, mulai dari foto perayaan kemenangan, proses pada saat pertandingan, proses pada saat latihan, foto pengarahan pelatih, ataupun foto pra pertandingan. Alasan memilih kedua foto yang akan dianalisis adalah menyajikan momen ikonik dan bersejarah, foto selebrasi menangkap momen-momen penting yang memiliki nilai historis bagi sepak bola Indonesia. Misalnya, dalam foto ini kemenangan bersejarah Timnas Indonesia atas Arab Saudi yang diunggah oleh Presiden FIFA, Gianni Infantino, di akun Instagram pribadinya, menunjukkan pengakuan internasional terhadap prestasi tersebut. Menampilkan ekspresi kegembiraan dan kerja sama tim, foto tersebut memperlihatkan ekspresi bahagia dan kebersamaan antar pemain saat selebrasi mencerminkan semangat kerja sama dan solidaritas tim. Gambar-gambar semacam ini dapat menginspirasi penggemar dan menunjukkan kekompakan tim di lapangan.

Selain itu, ada aspek fotografi yang memperkuat narasi visual dan daya tarik emosional. Salah satu faktor utama adalah komposisi yang dinamis, di mana foto-foto tersebut mungkin mengikuti aturan sepertiga (*rule of thirds*) atau menggunakan garis-garis pemimpin (*leading lines*) yang mengarahkan perhatian ke subjek utama. Selain itu, momen dramatis dan ekspresif menjadi pertimbangan penting, di mana ekspresi pemain yang penuh emosi, seperti kepalan tangan ke udara atau sorakan kemenangan, ditangkap pada puncak intensitasnya.

Dari sisi pencahayaan, foto yang dipilih kemungkinan memiliki kontras yang menarik, dengan *highlight* dan *shadow* yang dramatis untuk menonjolkan ekspresi pemain. Penggunaan kedalaman bidang (*depth of field*) yang efektif juga bisa menjadi alasan, baik dengan latar belakang yang blur untuk fokus pada pemain atau dengan *depth* yang lebih dalam untuk menunjukkan atmosfer stadion dan keterlibatan suporter. Warna dan kontras yang kuat juga memainkan peran penting, di mana seragam merah-putih Timnas Indonesia tampak menonjol di antara latar belakang yang gelap atau penuh suporter, memberikan kesan yang lebih ikonik dan bertenaga. Berikut merupakan analisis semiotik foto pada akun @TimnasIndoneisa.

Foto 1

Foto tersebut diambil Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Indonesia. Foto tersebut diambil ketika Timnas Indonesia menjamu Timnas Arab Saudi pada pergelaran kualifikasi Piala Dunia Zona Asia. Hasil dari pertandingan tersebut dimenangkan oleh Timnas Indonesia dengan skor akhir 2-0. Dalam analisis semiotika Roland Barthes, makna denotasi merujuk pada arti literal atau deskriptif dari sebuah tanda. Berikut merupakan penjabaran analisis semiotika:

1	Makna Denotasi	Foto ini menampilkan beberapa pemain sepak bola dalam balutan seragam tim nasional Indonesia, yang berwarna putih dengan aksen merah. Dalam foto tersebut terdapat 4 pemain Indonesia diantaranya Yakob Sayuri, Natan Tjoe A On, Marten Paes, dan Pratama Arhan. Ada seorang pemain lain dengan seragam berwarna kuning, yang tampaknya adalah penjaga gawang yaitu Marten Paes, sedang tersenyum dan dipeluk oleh rekan-rekannya. Para pemain menunjukkan ekspresi kebahagiaan dan kebersamaan melalui kontak fisik seperti pelukan dan berjabat tangan. Latar belakang tampak sedikit blur dengan dominasi warna merah, yang kemungkinan merupakan warna pendukung di tribun stadion. Logo Timnas Indonesia dan slogan "Reaching The Sky" terdapat di bagian gambar. Dari segi denotasi, foto ini menangkap momen emosional antara para pemain sepak bola yang sedang merayakan sesuatu, kemungkinan kemenangan atau pencapaian dalam pertandingan. Pemain terlihat penuh semangat, menunjukkan ekspresi senyum,
---	----------------	--

		<p>dan saling merangkul, menandakan suasana kebersamaan dan solidaritas dalam tim.</p>
2	Makna Konotasi	<p>Dalam analisis semiotika Roland Barthes, makna konotasi merujuk pada arti yang lebih dalam, yang muncul dari budaya, emosi, dan asosiasi simbolik terhadap suatu tanda. Berikut merupakan menganalisis foto berdasarkan elemen konotasi yang dikemukakan Barthes, yaitu Trick Effect, Pose, Objek, Photogenia, Aestheticism, dan Sintaksis.</p> <p>a. Trick Effect</p> <p>Trick effect merujuk pada manipulasi visual dalam foto yang dapat memengaruhi interpretasi makna. Dalam foto ini, efek pencahayaan dan fokus membuat ekspresi para pemain terlihat lebih jelas dibandingkan latar belakang yang sedikit blur. Teknik ini memperkuat emosi yang ditampilkan, yakni kebahagiaan dan solidaritas. Selain itu, pemilihan angle yang cukup dekat memberikan kesan intim dan mempertegas hubungan erat antara para pemain.</p> <p>b. Pose</p> <p>Pose dalam foto ini menunjukkan ekspresi kemenangan dan solidaritas. Para pemain saling berpelukan, berjabat tangan, dan tersenyum lebar. Gestur mereka menggambarkan kegembiraan yang mendalam, seolah menandakan pencapaian besar, seperti kemenangan dalam pertandingan. Pose penjaga gawang yang merangkul dan dirangkul oleh rekan-rekannya menambah kesan bahwa ia memiliki peran penting dalam momen ini.</p> <p>c. Objek</p> <p>Objek utama dalam foto adalah para pemain Timnas Indonesia, dengan penjaga gawang sebagai titik fokus karena ekspresinya yang paling menonjol. Seragam putih-merah yang dikenakan oleh para pemain juga menjadi objek signifikan, karena melambangkan identitas nasional Indonesia. Selain itu, logo Timnas Indonesia dan slogan "Reaching The Sky" dalam</p>

		<p>foto memperkuat makna tentang semangat perjuangan dan pencapaian tinggi.</p> <p>d. Photogenia</p> <p>Photogenia berkaitan dengan bagaimana aspek teknis fotografi, seperti pencahayaan dan warna, mempengaruhi makna. Dalam foto ini, pencahayaan yang cukup terang pada wajah pemain memberikan kesan positif dan menonjolkan ekspresi mereka. Warna merah di latar belakang, yang kemungkinan berasal dari suporter di stadion, memberikan nuansa semangat dan nasionalisme. Foto ini tampak diambil dalam suasana pertandingan yang dramatis, yang semakin memperkuat makna emosionalnya.</p> <p>e. Aestheticism</p> <p>Aestheticism merujuk pada unsur estetika yang membuat foto ini menarik. Komposisi foto cukup seimbang, dengan penjaga gawang sebagai pusat perhatian, sementara pemain lain mengelilinginya dalam formasi yang dinamis. Kombinasi warna seragam putih, kuning, dan latar merah memberikan kontras yang kuat, membuat gambar lebih menarik secara visual. Penggunaan depth of field (kedalaman fokus) yang membuat latar belakang blur juga menciptakan estetika khas fotografi olahraga profesional.</p> <p>f. Sintaksis</p> <p>Sintaksis dalam foto berkaitan dengan bagaimana elemen-elemen visual dalam gambar berhubungan satu sama lain untuk membentuk makna yang utuh. Dalam foto ini, interaksi fisik antar pemain, ekspresi wajah, serta elemen desain seperti logo Timnas dan slogan bekerja bersama untuk menyampaikan pesan tentang kebersamaan, kemenangan, dan semangat nasionalisme. Kombinasi ini menciptakan narasi visual yang kuat tentang euforia dan solidaritas dalam dunia sepak bola.</p>
--	--	---

		<p>Secara konotatif, foto ini melambangkan kebersamaan, kemenangan, dan semangat nasionalisme. Momen yang diabadikan menunjukkan bahwa sepak bola bukan hanya permainan, tetapi juga simbol perjuangan, persatuan, dan kebanggaan bagi sebuah bangsa. Slogan "Reaching The Sky" semakin mempertegas aspirasi tinggi yang ingin diraih oleh Timnas Indonesia, mencerminkan tekad dan semangat juang dalam kancah internasional.</p>
3	Mitos	<p>Dalam pendekatan semiotika Roland Barthes, mitos merupakan lapisan makna ketiga setelah denotasi dan konotasi. Mitos adalah bagaimana tanda (sign) digunakan dalam budaya untuk menciptakan makna yang lebih luas, sering kali bersifat ideologis atau kolektif. Mitos membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu fenomena dan sering kali memperkuat narasi tertentu yang dominan dalam budaya.</p> <p>Foto ini menunjukkan kebersamaan para pemain Timnas Indonesia dalam momen emosional, yang kemungkinan besar adalah perayaan kemenangan. Dalam konteks mitos, sepak bola bukan sekadar olahraga, tetapi juga simbol nasionalisme. Dalam banyak budaya, termasuk Indonesia, kemenangan dalam sepak bola sering dikaitkan dengan kebanggaan nasional. Masyarakat melihat tim nasional sebagai representasi negaranya, sehingga kemenangan mereka menjadi kemenangan bagi seluruh bangsa. Dalam konteks ini, foto ini memperkuat mitos bahwa sepak bola adalah ajang perjuangan bangsa, di mana setiap pertandingan adalah pertarungan demi harga diri negara.</p> <p>Pemain dalam foto tampak saling merangkul dan menunjukkan ekspresi bahagia. Ini menegaskan mitos bahwa kebersamaan adalah kunci kesuksesan. Sepak bola sering dijadikan metafora untuk kerja sama tim dan semangat kolektif, bukan hanya dalam olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan nasionalisme. Dengan memperlihatkan momen ini, foto tersebut memperkuat narasi bahwa persatuan dan solidaritas</p>

	<p>membawa keberhasilan, baik di lapangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Dalam foto, penjaga gawang menjadi pusat perhatian dengan ekspresi gembira dan dipeluk oleh rekan-rekannya. Ini menciptakan gambaran atlet sebagai pahlawan modern. Dalam mitos kontemporer, pemain sepak bola tidak hanya dianggap sebagai atlet, tetapi juga sebagai simbol perjuangan, kerja keras, dan inspirasi bagi masyarakat. Foto ini menunjukkan bagaimana atlet dipandang sebagai pahlawan yang membawa kehormatan bagi negara, mirip dengan cara pejuang kemerdekaan dulu dianggap sebagai simbol nasionalisme.</p> <p>Foto ini tidak hanya menangkap momen emosional dalam pertandingan sepak bola, tetapi juga memperkuat berbagai mitos yang telah tertanam dalam budaya olahraga dan nasionalisme Indonesia. Sepak bola dipersepsikan sebagai perjuangan bangsa, tim nasional sebagai simbol persatuan, pemain sebagai pahlawan modern, dan kemenangan sebagai hasil dari semangat juang serta kebersamaan.</p>
--	--

Foto 2



Foto tersebut diambil Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Indonesia. Foto tersebut diambil ketika Timnas Indonesia menjamu Timnas Arab Saudi pada pertandingan kualifikasi Piala Dunia Zona Asia. Hasil dari pertandingan tersebut dimenangkan oleh Timnas Indonesia dengan skor akhir 2-0. Dalam analisis semiotika Roland Barthes, makna

denotasi merujuk pada arti literal atau deskriptif dari sebuah tanda. Berikut merupakan penjabaran analisis semiotika:

1	Makna Denotasi	<p>Makna denotasi merujuk pada makna literal atau yang tampak secara langsung dalam gambar tanpa adanya interpretasi yang lebih dalam. Dalam konteks ini, akan dijelaskan unsur-unsur yang terlihat dalam foto secara objektif. Foto ini menampilkan seorang pemain sepak bola dengan punggung menghadap kamera, mengenakan seragam putih dengan garis merah, bertuliskan "Marselino" dan nomor punggung 7.</p> <p>Pemain ini mengangkat tangan kanannya dengan mengepalkan tinju, sebuah gestur yang sering dikaitkan dengan ekspresi kemenangan, semangat, atau euforia. Di bagian bawah foto, beberapa pemain lain terlihat merayakan sesuatu bersama Marselino. Salah satu pemain di sisi kiri terlihat tersenyum lebar, sementara tangannya berada di sekitar tubuh Marselino, seolah mengangkatnya atau mendukungnya. Ada beberapa lengan lain yang terlihat di sekitarnya, menunjukkan bahwa momen ini melibatkan lebih dari dua atau tiga pemain.</p> <p>Foto diambil di dalam sebuah stadion sepak bola yang penuh dengan penonton. Cahaya dalam stadion cukup terang, namun latar belakang terlihat sedikit buram (blur), sehingga fokus utama tetap pada pemain. Terdapat logo Timnas Indonesia di sudut kiri atas foto, yang menandakan bahwa ini adalah pertandingan resmi Tim Nasional Indonesia. Slogan "Reaching The Sky" tertulis di bagian bawah kiri foto dengan font berwarna merah yang khas. Lengan pemain terlihat mengenakan patch turnamen resmi, yang menunjukkan bahwa pertandingan ini adalah bagian dari kompetisi internasional atau regional.</p> <p>Berdasarkan elemen-elemen yang tampak dalam foto, makna denotatifnya adalah momen selebrasi atau perayaan dalam pertandingan sepak bola. Pemain dengan nomor punggung 7, Marselino, terlihat menjadi pusat perhatian, yang bisa</p>
---	----------------	---

		<p>mengindikasikan bahwa ia baru saja mencetak gol atau berkontribusi dalam momen penting dalam pertandingan. Rekan-rekannya di sekelilingnya ikut merayakan dengan ekspresi wajah bahagia, sementara latar stadion penuh dengan suporter yang kabur dalam fokus, memberikan kesan bahwa momen ini terjadi di tengah atmosfer pertandingan yang penuh semangat.</p>
2	Makna Konotasi	<p>Konotasi dalam semiotika Roland Barthes mengacu pada makna yang lebih dalam, yang muncul dari interpretasi budaya, sosial, dan emosional dari tanda-tanda dalam gambar. Barthes mengidentifikasi beberapa elemen penting dalam analisis konotasi, termasuk Trick Effect, Pose, Objek, Photogenia, Aestheticism, dan Sintaksis.</p> <p>a. Trick Effect</p> <p>Trick effect dalam semiotika Barthes mengacu pada bagaimana teknik pengambilan gambar atau penyuntingan dapat mengubah cara kita memahami suatu gambar. Foto ini menampilkan sudut pengambilan dari bawah (low angle shot), yang memberi kesan heroik pada Marselino, membuatnya tampak lebih dominan dan kuat. Latar belakang buram dengan sorotan lampu stadion yang samar-samar menambah kesan dramatis, mempertegas bahwa ini adalah momen penting dalam pertandingan. Pencahayaan dalam foto juga mendukung nuansa emosional dan euforia, dengan highlight pada ekspresi wajah dan gestur pemain yang tampak menonjol dibandingkan latar belakang.</p> <p>b. Pose</p> <p>Pose pemain dalam foto menyampaikan makna emosional dan simbolik, Marselino mengepalkan tangan ke atas, yang dalam banyak budaya merupakan simbol kemenangan, kekuatan, dan determinasi. Senyuman dan ekspresi wajah pemain lain menunjukkan kegembiraan kolektif, mempertegas makna kemenangan yang dirayakan bersama. Posisi tubuh</p>

	<p>pemain yang diangkat oleh rekan-rekannya juga melambangkan penghormatan dan pengakuan atas pencapaian seseorang dalam tim.</p> <p>c. Objek</p> <p>Objek-objek dalam gambar memiliki makna simbolis, Seragam Timnas Indonesia (putih dengan garis merah) mengindikasikan identitas nasional, kebanggaan, dan semangat patriotisme. Patch turnamen di lengan pemain mengindikasikan bahwa pertandingan ini adalah bagian dari kompetisi besar dan prestisius, bukan sekadar pertandingan biasa. Stadion yang penuh suporter mengisyaratkan adanya dukungan dan keterlibatan emosional masyarakat dalam pertandingan ini.</p> <p>d. Photogenia</p> <p>Photogenia dalam konsep Barthes berkaitan dengan bagaimana teknik fotografi mempengaruhi interpretasi makna dalam gambar. Kontras cahaya yang baik membuat warna seragam dan ekspresi pemain terlihat lebih tegas dan hidup. Fokus selektif pada pemain utama memberikan kesan bahwa ia adalah pusat perhatian dalam momen ini. Tone warna yang sedikit gelap dengan highlight pada pemain menciptakan suasana yang penuh emosi dan membangun ketegangan visual.</p> <p>e. Aestheticism</p> <p>Aspek estetika dalam foto ini turut mendukung makna konotatifnya. Komposisi dinamis pose Marselino yang menjulang tinggi dibanding pemain lain menciptakan visual yang menarik dan memberikan kesan kepemimpinan. Keseimbangan warna merah dan putih, warna khas yang identik dengan Timnas Indonesia, menonjolkan elemen kebangsaan. Detail ekspresi wajah pemain lain memberikan kedalaman emosional dalam foto, memperlihatkan kebahagiaan dan kebanggaan mereka.</p>
--	---

		<p>f. Sintaksis</p> <p>Sintaksis dalam foto ini mengacu pada bagaimana elemen-elemen di dalamnya saling berhubungan untuk membangun sebuah narasi visual. Marselino sebagai pusat perhatian berdiri lebih tinggi dari pemain lain, menunjukkan bahwa ia memiliki peran penting dalam momen ini. Rekan-rekan yang mendukungnya menunjukkan kerja sama tim dan solidaritas, memperkuat makna bahwa kemenangan dalam sepak bola adalah hasil dari kerja kolektif. Gaya selebrasi yang khas mengingatkan pada berbagai momen kemenangan dalam sepak bola dunia, yang sering kali dikaitkan dengan heroisme dan kejayaan.</p>
3	Mitos	<p>Dalam pendekatan semiotika Roland Barthes, mitos adalah lapisan makna yang lebih dalam, di mana tanda-tanda dalam foto tidak hanya memiliki makna denotatif dan konotatif, tetapi juga mencerminkan ideologi dan nilai-nilai yang lebih luas dalam budaya masyarakat. Mitos berfungsi sebagai konstruksi sosial yang tampak “alami” atau “biasa”, tetapi sebenarnya memiliki makna ideologis tertentu.</p> <p>Foto ini memperlihatkan pemain Timnas Indonesia dalam momen kemenangan, dengan seragam merah-putih yang secara langsung mengasosiasikan mereka dengan simbol nasionalisme Indonesia. Mitos yang muncul dari foto ini adalah bahwa sepak bola bukan sekadar olahraga, tetapi juga alat untuk menyatukan bangsa. Keberhasilan seorang pemain, seperti Marselino, menjadi simbol harapan dan kebanggaan bagi seluruh masyarakat. Ini memperkuat narasi bahwa kemenangan dalam sepak bola mencerminkan kejayaan nasional dan kebersamaan rakyat dalam mendukung tim nasional. Kepalan tangan Marselino ke atas menjadi simbol perjuangan dan kemenangan Indonesia. Kerumunan suporter di latar belakang menciptakan mitos bahwa rakyat Indonesia selalu bersatu dan mendukung perjuangan tim nasional. Mitos ini adalah bagian dari narasi</p>

kolektif masyarakat Indonesia bahwa kemenangan di bidang olahraga, terutama sepak bola, memiliki makna yang lebih besar dari sekadar pertandingan, melainkan sebuah kemenangan bangsa di mata dunia.

Foto ini juga memperkuat mitos bahwa kesuksesan adalah hasil dari kerja keras dan kebersamaan. Pemain yang sedang merayakan kemenangan tidak berdiri sendiri; ia dikelilingi oleh rekan-rekannya, yang menunjukkan bahwa kemenangan adalah hasil dari usaha kolektif, bukan hanya individu. Dalam narasi mitologis sepak bola, kemenangan tim sering kali dianggap sebagai representasi dari nilai-nilai kerja keras, disiplin, dan kebersamaan, yang juga merupakan bagian dari etos kerja masyarakat Indonesia. Foto ini memperkuat gagasan bahwa dengan kerja keras dan semangat kebersamaan, kemenangan bisa diraih. Mitos ini sangat sering digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, di mana kesuksesan digambarkan sebagai hasil dari usaha tanpa kenal lelah, semangat pantang menyerah, dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Dalam banyak budaya, kemenangan dalam olahraga sering dikaitkan dengan kehormatan nasional. Dalam foto ini, kemenangan Timnas Indonesia bukan hanya kemenangan dalam sebuah pertandingan, tetapi juga membawa makna lebih besar dalam konteks identitas nasional. Sepak bola sering menjadi arena simbolis di mana negara-negara bersaing untuk menunjukkan superioritas dan kebanggaan mereka. Dengan mengalahkan lawan dalam pertandingan internasional, Timnas Indonesia digambarkan sebagai representasi kehormatan dan kejayaan bangsa di mata dunia. Mitos ini sering muncul dalam berbagai peristiwa olahraga, di mana kemenangan sebuah tim dianggap sebagai kemenangan seluruh rakyat. Ini memperkuat perasaan kolektif bahwa setiap individu dalam bangsa memiliki peran dalam mendukung kejayaan nasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa foto-foto yang diunggah di akun Instagram @TimnasIndonesia bukan sekadar dokumentasi visual pertandingan sepak bola, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam dalam membangun dan memperkuat nasionalisme. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, ditemukan bahwa foto-foto tersebut menyampaikan pesan nasionalisme melalui makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Makna denotatif dalam foto menggambarkan momen-momen penting seperti selebrasi kemenangan, interaksi pemain, dan dukungan suporter. Sementara itu, makna konotatifnya memperlihatkan bagaimana elemen visual seperti warna, gestur, dan ekspresi wajah dapat membangun narasi tentang kebersamaan, perjuangan, dan patriotisme. Lebih jauh, dalam aspek mitos, foto-foto ini menegaskan bahwa sepak bola tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga alat pemersatu bangsa serta cerminan kebanggaan Nasional.

REFERENCES

- Abrar, S., & Aneboa, A. K. (2024). Pemain Naturalisasi: Masalah Hukum, Nasionalisme, dan Identitas Sosial Dalam Sistem Sepakbola Elit Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 345–362.
- Arizka, N. (2024). *STRATEGI PENGELOLAAN CHANNEL YOUTUBE TRIBUN PSM MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN SUBSCRIBER*. IAIN Parepare.
- Aulia, D. (2025). Semangat Suporter Timnas Indonesia: Wujud Nasionalisme Di Arena Sepak Bola Dan Pengaruh Di Kancah Internasional. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 157–169.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Djuyandi, Y., Siregar, M. M., & Muradi, M. (2021). Peran Suporter Sepakbola Sebagai Kelompok Penekan. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 1–14.
- Kusuma, G. D. R., Hariyani, N., & Hasan, F. (2025). Analisis Semiotika Makna Cinta dalam Lagu " Sudden Shower" di Drama Korea Lovely Runner. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(1), 98–111.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya sastra Prancis. *Seminar Nasional Fib Ui*, 19.
- Maulana, A. (2024). *Pembentukan Solidaritas Di Kalangan Suporter Dalam Mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia (Studi Suporter Ultras Garuda Indonesia)*. Universitas Nasional.
- Ngadimin, N., & Sazali, H. (2024). Representasi Nasionalisme Dalam Sepakbola Di

Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 10(1).

Pamungkas, S., & Setiawan, H. (2023). *Dasar-Dasar Broadcasting dan Perfilman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Septiana, R., KALANGI, L. M. V, & TIMBOELENG, D. R. (2019). Makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu analisis semiotik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2).

Yusuf, Y. M., & Kom, S. I. (2017). PERAN FOTOGRAFI SEBAGAIMEDIA KOMUNIKASI VISUAL DI BIDANG HUMAS (Studi Deskriptif Tentang Peran Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Di Bidang Humas FISIP UNPAS (Universitas pasundan) Bandung). *Jurnal Retorika*, 9, 147–154.